

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian persepsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi terhadap prospek kerja bagi lulusan Pendidikan Geografi dapat disimpulkan bahwa:

1. Persepsi mahasiswa tentang prospek kerja bagi lulusan pendidikan geografi:
  - a. Persepsi mahasiswa terhadap prospek kerja bagi lulusan pendidikan geografi menyatakan bahwa peluang kerja lulusan Pendidikan Geografi bukan hanya menjadi guru melainkan berpeluang atau dibutuhkan juga di instansi pemerintahan, instansi swasta, dan juga berpeluang menjadi seorang *entrepreneur* (pengusaha) berbasis IPTEK (Misal: pengusaha bidang makanan, pakaian, ataupun jasa pembuatan peta digital).
  - b. Sumber informasi peluang kerja ini memiliki peran dalam membentuk persepsi mahasiswa mengetahui bidang kerja yang dapat dimasuki setelah lulus kuliah berasal dari keluarga dan lingkungan (organisasi, dosen, teman di kampus).
  - c. Pengaruh eksternal yang mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap prospek atau peluang kerja adalah pengaruh eksternal baik dari keluarga, lingkungan kampus (dosen, perkuliahan, teman kuliah, organisasi) serta kebijakan-kebijakan yang diberlakukan oleh pemerintah.
  - d. Jenis pengalaman terkait dengan lapangan kerja yang diikuti selain mengikuti perkuliahan praktek dan pelatihan terkait mata kuliah geografi

di kampus, mahasiswa juga mengikuti program-program dari luar kampus baik dari instansi pemerintah maupun swasta yaitu program kampus merdeka yang diselenggarakan oleh KEMENDIKBUDRISTEK, Magang di BKB di BKKBN, dan magang di instansi swasta yang berhubungan dengan konservasi wilayah yakni YAGASU.

e. Terkait pengalaman dan skill, mahasiswa menyatakan bahwa peran program magang, pelatihan, praktikum, dalam memasuki dunia kerja sangat penting. Di era digital saat ini skill lulusan harus mampu mengoperasikan komputer dan internet untuk membuat media informasi dalam bentuk digital dalam berbagai bidang. Terkhusus juga sebagai jurusan pendidikan geografi yang harus melek pemetaan baik dari bidang pendidikan ataupun kegeografiannya selalu terkait dengan membuat peta digital.

2. Kecenderungan mahasiswa Pendidikan Geografi FIS UNIMED yang berkeinginan menjadi guru dan diluar guru.

a. Berdasarkan asal wilayah

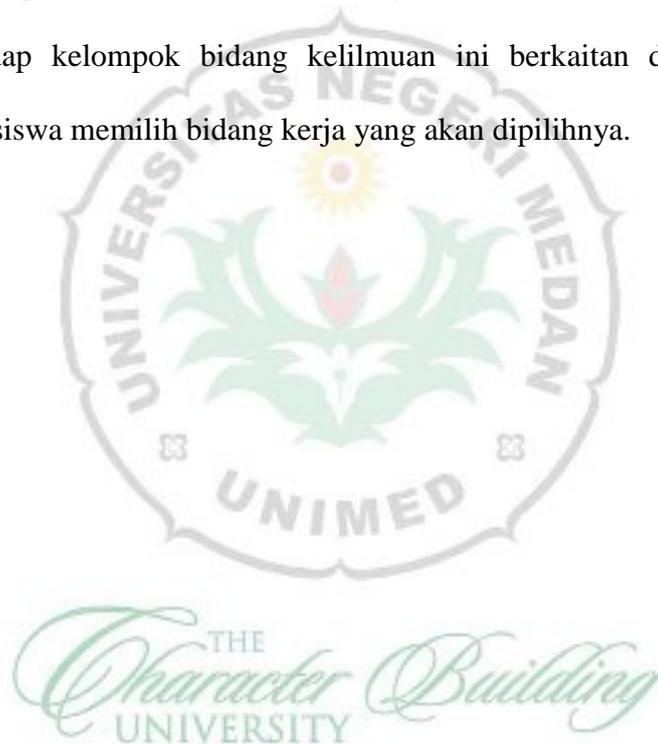
Dari 117 mahasiswa yang menjadi responden berasal dari 31 kabupaten/kota, 47 orang (40,17 %) mahasiswa berkeinginan menjadi guru dan 70 mahasiswa (59,83 %) mahasiswa berkeinginan non guru.

b. Berdasarkan sosial ekonomi

Mahasiswa cenderung memilih bidang kerja guru karena bidang kerja memiliki status sosial atau penilaian yang baik di lingkungan masyarakat. Dari segi ekonomi mahasiswa menyatakan pendapatan ekonomi orangtua dan biaya pendidikan yang lebih murah menjadi pertimbangan memilih bidang pendidikan.

c. Berdasarkan bidang peminatan mahasiswa

Persentase tertinggi adalah di bidang sosial yakni 41,8% atau sebanyak 49 mahasiswa. Urutan kedua berada di bidang KBK Pendidikan dengan persentase 23,1% atau sebanyak 27 mahasiswa. Selanjutnya di urutan ketiga adalah bidang KBK fisik yaitu 18% atau sebanyak 21 mahasiswa. KBK dengan persentase terendah adalah bidang KBK Teknik dengan persentase 17,1% atau sebanyak 20 mahasiswa. Persepsi mahasiswa terhadap kelompok bidang keilmuan ini berkaitan dengan bagaimana mahasiswa memilih bidang kerja yang akan dipilihnya.



## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian tersebut maka dikemukakan beberapa saran agar mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi FIS UNIMED angkatan 2017-2021 dapat memahami prospek kerja bagi lulusan Pendidikan Geografi:

1. Agar mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi FIS UNIMED angkatan 2017-2021 mengetahui bidang kerja apa saja yang dapat dijadikan sebagai tujuan setelah lulus dari bangku perkuliahan maka perlu diadakan edukasi tentang prospek kerja bagi lulusan geografi yang dibutuhkan di era digital 4.0 saat ini baik dari bidang pendidikan ataupun geografi.
2. Mahasiswa perlu mempersiapkan diri dengan mengasah skill dan kemampuan selama masa perkuliahan (pelatihan, praktek, dan kegiatan pengembangan diri yang lain) untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa yang dapat digunakan sebagai modal dalam melamar pekerjaan.
3. Perlu ditingkatkan kerjasama dengan instansi terkait (misal: BPBD, BPN, KEMENSOS) untuk membuka peluang bagi mahasiswa untuk magang di instansi sebagai wujud program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Mengajar) yang sedang berlaku.